

PENGARUH PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS GURU DI MAN TEBING TINGGI

Reni Marlana¹, Nurus Amzana², Deni Andika³, Muhammad al-Fatih⁴

^{1,2}Dosen UIN Al-Azhaar Lubuklinggau, ^{3,4} Mahasiswa UIN Al-Azhaar Lubuklinggau

¹renimarlena@uin-al-azhaar.ac.id, ²nurusamzana@uin-al-azhaar.ac.id,

^{3,4}muhammadalfatih060522@gmail.com

Abstract: *A teacher is said to have high productivity if he is able to carry out his main tasks better, more perfectly, more in accordance with the material and students' abilities, so that the process carried out can lead to achieving educational goals. The problem formulation in this research is: Is there an influence of work experience on teacher productivity at MAN Tebing Tinggi, Empat Lawang Regency? How big is the influence of work experience on teacher productivity at MAN Tebing Tinggi, Empat Lawang Regency? The method used in this research is a quantitative method with the population in this research being the entire population of 20 MAN teachers, the location of this research is MAN Empat Lawang, data collection techniques namely, observation, questionnaires and documentation. The data analysis technique uses the product moment formula. .*

There is an influence of the relationship between work experience and teacher productivity at MA Negeri Empat Lawang. Judging from the results of the rxy calculation, which is 0 - 0.109, and can be seen from a simple interpretation the number 0.109, is in the guideline group of 0.00-0.020, including in the interpretation there is a very weak or very low correlation so that the correlation is ignored (it is considered that there is no correlation between variable X and variable Y.

Keywords: *Work Experience, Productivity*

Abstrak: *Seorang guru dikatakan memiliki produktivitas yang tinggi apabila ia mampu melakukan tugas-tugas pokoknya lebih baik, lebih sempurna, lebih sesuai dengan materi dan kemampuan peserta didik, sehingga proses yang dilakukan dapat mengarah kepada pencapaian tujuan pendidikan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Guru di MAN Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang? Seberapa besar pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas guru di MAN Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh populasi guru MAN sebanyak 20 orang, lokasi penelitian ini ada MAN Empat Lawang, tehnik pengumpulan data yakni, observasi, angket dan dokumentasi, Adapun tehnik analisis data menggunakan rumus product moment.*

Ada pengaruh hubungan pengalaman kerja terhadap produktivitas guru pada MA Negeri Empat Lawang. Dilihat dari hasil hitung r_{xy} yakni sebesar 0 0,109, dan dapat dilihat dari interpretasi secara sederhana angka 0,109, berada pada kelompok pedoman 0,00-0,020 termasuk pada interprestasi terdapat korelasi yang sangat lemah atau sangat rendah

sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi Antara variabel X dan variabel Y).

Kata kunci: *Pengalaman Kerja, Produktivitas*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan Pendidikan Nasional berfungsi sebagai upaya untuk “mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional”. Guru sebagai satu unsur dalam penyelenggaraan pendidikan yang memegang posisi strategis dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan berperan aktif sebagai tenaga yang profesional.¹

Kemampuan kerja seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan tidak akan terlepas dari seberapa banyak pengalaman kerja yang telah diperoleh seseorang. Pengalaman seorang guru berbeda antara guru satu dengan lainnya, antara lain terkait dengan masa kerja. Semakin lama seseorang menekuni suatu bidang pekerjaan, maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh dibanding dengan orang yang belum punya pengalaman dalam melakukan pekerjaan. Masa kerja sangat menentukan dalam membentuk pengalaman kerja seseorang sehingga akan diperoleh kemampuan dan kematangan yang tinggi dalam pekerjaannya. Pengalaman mengajar sebagai bagian dari pengalaman kerja yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk dapat mengatasi permasalahan dalam tugasnya, karena menjadi guru yang profesional bukanlah hal yang mudah, sebab hal tersebut menuntut banyak tanggung jawab. Kinerja guru adalah kemampuan kerja seorang guru dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, pekerjaan yang dimaksud adalah aktivitas mengajar.²

Guru profesional akan selalu berkreasi meningkatkan kemampuan dan produktivitasnya dalam berbagai bidang yang terkait dengan tugasnya sebagai seorang pendidik yang memfasilitasi terjadinya proses belajar bagi peserta didik. Salah satu hasil atau produk yang dihasilkan guru secara konkrit adalah kemampuannya dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan silabus pembelajaran dan sistem penilaian, program tahunan dan semester, pembuatan RPP untuk mata pelajaran yang diampunya dan yang terpenting adalah melaksanakan proses pembelajaran serta melakukan evaluasi dan menganalisa hasil evaluasi pembelajaran. Inilah tugas pokok guru sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru pasal 52 ayat 1.³

Produktivitas kerja guru dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam menghasilkan pekerjaannya yang lebih banyak daripada ukuran biasa yang telah umum.⁴ Ini menunjukkan bahwa seorang guru dikatakan memiliki produktivitas yang tinggi apabila ia mampu melakukan tugas-tugas pokoknya lebih baik, lebih sempurna, lebih sesuai dengan materi dan kemampuan peserta didik, sehingga proses yang dilakukan dapat mengarah kepada pencapaian tujuan pendidikan.

Adapun tujuan penelitian, yakni: Untuk mengetahui Adakah Pengalaman Kerja Terhadap Produktifitas Guru di MAN Tebing Tinggi, Untuk mengetahui besarnya pengaruh kerja terhadap produktifitas guru di MAN Tebing Tinggi.

METODE PENELITIAN

¹Raka Joni, T. *Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Pendidikan Guru: Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad 21*. (Jakarta: PT Grasindo. 1991), h. 21

²Slamet, P.H. *Menuju Pengelolaan Pendidikan Berbasis Sekolah*. Makalah pada seminar dan temu alumni fakultas ilmu sosial, Universitas Negeri Yogyakarta. Tanggal 27 Mei 2000.

³Peraturan Pemerintah, nomor 74 tahun 2008, tentang guru pasal 52 ayat 1, h. 58

⁴The Liang Gie, *Ensiklopedia Administrasi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981), h. 2

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sebab data yang digunakan berupa angka dan dianalisis menggunakan prosedur statistik.

Populasi: Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan staf di sekolah MAN Empat Lawang yang berjumlah 20 orang

Sampel: bagian dari jumlah suatu populasi. Untuk menentukan sampel penelitian peneliti menggunakan *probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling* yang merupakan pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 20% dari jumlah populasi yang ada yaitu 20 guru. Penelitian ini berlokasi di MAN Empat Lawang.

Instumen, dalam penelitian ini ada 3 yakni: Observasi, Kuesioner/angket, menurut Suharsimi Arikunto, dapat dibedakan menjadi: Angket terbuka, Angket tertutup dan Dokumentasi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan rumus r_{xy} product moment. Macam-macam angka korelasi yang menjadi standar dan paling umum dipakai ialah angka product moment.⁶

HASIL PENELITIAN

Penyebaran angket dilakukan kepada guru MA Negeri Empat Lawang dengan berdasarkan dimensi dan indikator dari dimensi penelitian yang telah ditentukan, angket terdiri dari 40 butir pernyataan, mengenai pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas guru. Angket disebarkan kepada seluruh jajarannya guru MAN Negeri Empat Lawang yang berjumlah 20 orang.

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi dan angket. Sebanyak 20 angket disebarkan kepada responden (semua guru). Hasil angket MAN Tebing Tinggi kemudian dimasukkan kedalam tabulasi

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana pengalaman kerja Guru MAN 1 Tebing Tinggi apakah berada di kategori sangat baik, baik, cukup atau kurang. Peneliti menentukan keterangan perolehan nilai berdasarkan pedoman penilaian hasil angket variable x dengan menggunakan rumus. Dari hasil angket dapat diketahui bahwa perolehan skor tertinggi dari angket variable X (*Produktivitas Guru*) di MAN 1 Tebing Tinggi adalah 62 dan skor terendah adalah 45. Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel Pengalaman kerja sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 62 - 45 = 17 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 1 + 3,3 \times 1,303 \\ &= 1 + 4,2833 = 5,2933 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang Kelas (i)} = P \frac{\text{Jangkauan}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{17}{5,2933} = 3,211 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata tengah (*Mean*) Pengalaman Kerja ditempuh menggunakan langkah-langkah berikut:

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. h. 80

⁶Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), h. 348

Tabel I
Distribusi Nilai Interval Mean Tentang Pengalaman Kerja

Interval	Frekuensi	X_i	$(f_i \cdot X_i)$
41-46	1	43,5	43,5
47-52	10	49,5	495
53-58	5	55,5	277,5
59-64	4	61,5	246
Jumlah	20	210	1.062

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{1062}{20} = 53,1 = 53,17$$

Di dalam menentukan kategorisasi dapat kita ketahui penelitian ini terdapat 15 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert dan terdapat 4 skor yaitu benar sekali, benar, tidak benar, sangat tidak benar. Nilai skor terendah yaitu 1 dan tertinggi yaitu 4 untuk mencari skor prolehan maksimum dengan cara nilai tertinggi dikali jumlah butir soal dan untuk mencari skor prolehan minimum yaitu nilai skor terendah dikali jumlah butir soal.

$$\frac{\text{Skor perolehan maksimum} - \text{Skor perolehan minimum}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{62 - 45}{4} = 4,25$$

Jadi nilai interval kategorisasi adalah 4,25, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2
Distribusi Nilai Interval Kategorisasi Program Pengalaman Kerja

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
85>	Sangat baik	0	0
69-84	Baik	0	0
53-68	Cukup	4	20%
36-52	Kurang	16	80%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 4 siswa atau 20, % yang berpendapat bahwa pengalaman kerja berada pada kategori cukup baik, 16 siswa atau 80% yang berpendapat bahwa pengalaman kerja berada pada kategori kurang, Dari data tersebut maka dapat dipahami hasil pengukuran pengalaman kerja di MAN Tebing Tinggi berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata 80.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana produktivitas guru apakah berada di katogeri sangat baik, baik, cukup atau kurang. peneliti menentukan keterangan perolehan nilai berdasarkan pedoman penilaian hasil angket variable x dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Dari hasil angket dapat diketahui bahwa perolehan skor tertinggi dari angket variable Y (produktivitas guru) di MAN tebing Tinggi adalah 116 dan skor terendah adalah 98. Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel Konsentrasi Belajar sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 116 - 98 = 18 \\ \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 1 + 3,3 \times 1,301 \end{aligned}$$

$$= 1 + 4,29933 = 5,2933$$

$$\text{Panjang Kelas (I)} = P \frac{\text{Jangkauan}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{18}{5,2933} = 3,400 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata tengah (*Mean*) konsentrasi belajar ditempuh menggunakan langkah-langkah berikut:

Tabel 3

Distribusi Interval *Mean* Tentang Konsentrasi Belajar

Interval	Frekuensi	X_i	$(F_i - X_i)$
98-104	5	101	505
105-107	5	106	530
109-110	8	109,5	876
111-116	2	113,5	227
Jumlah	20	430	2138

$$\bar{X} \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \bar{X} \frac{2138}{20} = 106,9 = 107$$

Di dalam menentukan kategorisasi dapat kita ketahui penelitian ini terdapat 25 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert dan terdapat 4 skor yaitu benar sekali, benar, tidak benar, sangat tidak benar. Nilai skor terendah yaitu 1 dan tertinggi yaitu 4 untuk mencari skor prolehan maksimum dengan cara nilai tertinggi dikali jumlah butir soal dan untuk mencari skor prolehan minimum yaitu nilai skor terendah dikali jumlah butir soal.

$$\frac{\text{Skor perolehan maksimum} - \text{Skor perolehan minimum}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{116 - 98}{4} = 4,5$$

Jadi nilai interval kategorisasi adalah 4,5, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4

Distribusi Nilai Interval Kategorisasi Tentang Program *Full Day School*

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
$85 \geq$	Sangat baik	20	100%
69-84	Baik	0	
53-68	Cukup	0	
36-52	Kurang	0	

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 20 guru atau 100% yang memiliki produktivitas yang sangat baik. Dari data tersebut maka dapat dipahami hasil pengukuran produktivitas guru MAN 1 Tebing Tinggi berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 4,5.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai persyaratan yang pertama dalam menentukan uji hipotesis yang akan dilakukan. Uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Perhitungan uji Normalitas data dapat dilihat pada lampiran, Rangkuman hasil uji normalitas data disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS Windows 16

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
N		Unstandardized Residual
		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.58117892
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.076
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.563
Asymp. Sig. (2-tailed)		.909

b. Analisis Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas guru MAN 1 Tebing Tinggi, maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi dan uji t hitung. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 6
Data Mentah Dalam Membantu Mengitung *Corelation Product Moment*

No. Reponden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	54	109	2916	11881	5886
2	60	104	3600	10816	6240
3	52	98	2704	9604	5096
4	51	110	2601	12100	5610
5	50	104	2500	10816	5200
6	59	115	3481	13225	6785
7	55	106	3025	11236	5830
8	62	107	3844	11449	6634
9	49	110	2401	12100	5390
10	52	107	2704	11449	5564
11	50	110	2500	12100	5500
12	45	109	2025	11881	4905
13	54	116	2916	13456	6264
14	61	104	3721	10816	6344
15	51	105	2601	11025	5355
16	47	109	2209	11881	5123

17	53	104	2809	10816	5512
18	50	110	2500	12100	5500
19	54	106	2916	11236	5724
20	48	109	2304	11881	5232
Σ	1,057	2,152	56,277	231,868	113,694

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y))}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} - \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(113.694) - (1.057) \cdot (2.152)}{\sqrt{20(56.277) - (1.057)^2 \cdot (20(231.868) - (2.152)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.273.880 - 2.274.664}{\sqrt{(1.125.540 - 1.117.249) \cdot (4.637.360 - 4.631.104)}}$$

$$= \frac{-784}{\sqrt{(8291) \cdot (6256)}}$$

$$= \frac{-784}{\sqrt{51.868.496}} = \frac{-784}{7.202} = -0,109$$

c. Uji Signifikasi

Untuk menguji signifikasi pengaruh Pengalaman kerja Terhadap Produktivitas Guru , maka perlu digunakan rumus uji t hitung

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,109 \sqrt{20-2}}{\sqrt{1-0,109^2}}$$

$$= \frac{0,109 \sqrt{20}}{\sqrt{1-0,0119}} = \frac{0,109 \times 4,47}{\sqrt{0,9881}}$$

$$= \frac{0,48723}{0,99} = 0,49215$$

PEMBAHSAN

Semakin bertambah masa kerjanya diharapkan guru semakin bertambah pengalaman. Pengalaman ini erat kaitannya dengan peningkatan profesionalisme pekerjaan. Guru yang sudah lama mengabdikan di dunia pendidikan harus lebih profesional dibandingkan guru yang beberapa tahun mengabdikan.⁷ Masa mengajar merupakan faktor yang mendukung proses mengajar seorang guru, seorang guru dapat mengukur kemampuannya dalam mengajar secara lebih baik. Masa mengajar adalah masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan tertentu sesuai dari surat tugas lembaga yang berwenang.⁸

Produktivitas memiliki dua dimensi, dimensi pertama adalah efektivitas yang mengarah kepada pencapaian unjuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, dan yang kedua yaitu efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan *input* dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.

⁷Muhammad Zen, *Kiat Sukses Mengikuti Sertifikasi Guru* (Malang Cakrawala Media Publiseher, 2010), h. 53

⁸Mansur muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*(Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 14

Mulyasa menyatakan tentang produktivitas pendidikan yang terjadi di sekolah yakni bagaimana peserta didik, guru, kelompok dan sekolah pada umumnya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Produktivitas dalam dunia pendidikan berkaitan dengan keseluruhan proses perencanaan, penataan dan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.⁹

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai Mei di MAN 1 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang dengan jumlah populasi sebesar 20 guru, dalam menentukan sampel peneliti mengikuti pendapat Suharsimi Arikunto yang memberi acuan: “Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian adalah penelitian populasi, jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % lebih”¹⁰, maka dari itu populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan dari sampel yang diambil.

Berdasarkan hasil perhitungan angket menggunakan rumus produk moment di atas di dapat nilai 0,109, hal ini menunjukkan bahwa rendahnya hubungan antara pengalaman kerja dengan produktivitas guru. Sebagaimana yang di jelaskan pada table Interpretasi Data bahwa 0,00-0,020 termasuk pada interprestasi terdapat korelasi yang sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan(dianggap tidak ada korelasi Antara variabel X dan variabel Y.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Pengalaman kerja terhadap produktivitas guru pada MA Negeri Empat Lawang ” dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh hubungan pengalaman kerja terhadap produktivitas guru pada MA Negeri Empat Lawang. Dilihat dari hasil hitung r_{xy} yakni sebesar 0 0,109, dan dapat dilihat dari interpretasi secara sederhana angka 0,109, berada pada kelompok pedoman 0,00-0,020 termasuk pada interprestasi terdapat korelasi yang sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan(dianggap tidak ada korelasi Antara variabel X dan variabel Y.
2. Berdasarkan hasil interpretasi menggunakan tabel nilai $dk = n-2 = 20-2 = 18$, ternyata bahwa dengan dk sebesar 18, sehingga didapat $t_{tabel} = 0,19$ dengan ketentuan jika $t_{hitung} \geq$ dari t_{tabel} maka antara variabel X dan Y ada pengaruh signifikan, dan apabila $t_{hitung} \leq$ dari t_{tabel} pada kedua variabel tidak ada pengaruh yang signifikan. Ternyata $t_{hitung} \geq$ dari t_{tabel} atau $0,19 \geq 0,49215$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengalaman kerja terhadap produktivitas guru pada MA Negeri Empat Lawang.

DAFTAR PUSTAKA

Joni, Raka, T. *Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Pendidikan Guru: Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad 21*. Jakarta: PT Grasindo. 1991

Liang The Gie, *Ensiklopedia Administrasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981

Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Muslich Mansur, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007

P.H. Slamet. *Menuju Pengelolaan Pendidikan Berbasis Sekolah*. Makalah pada seminar dan temu alumni fakultas ilmu sosial, Universitas Negeri Yogyakarta. 2000.

⁹E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*,., h. 185

¹⁰S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*..., h. 104

Peraturan Pemerintah, nomor 74 tahun 2008, tentang guru pasal 52 ayat 1

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta: 2016

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi Jakarta:

Rineka Cipta. 2006

Suryabrata Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015

Zen Muhammad, *Kiat Sukses Mengikuti Sertifikasi Guru*, Malang Cakrawala Media

Publiseher, 2010